

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, dapat ditarik kesimpulan tentang pelaksanaan program pembelajaran remedial mata pelajaran matematika di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang, sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program pembelajaran remedial mata pelajaran matematika di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang belum sesuai dengan konsep. Namun prosedur pelaksanaannya menunjukkan bahwa beberapa langkah-langkah yang dilakukan guru telah sesuai dengan teori, diantaranya: pelaksanaan pengajaran remedial, pengukuran kembali kasus, serta re-evaluasi dan re-diagnostik.. Program remedial dilaksanakan di dalam kelas setelah jam pelajaran reguler telah selesai, namun terkadang juga dilaksanakan secara langsung setelah ulangan selesai. Guru memberikan pembelajaran ulang kepada siswa dengan menggunakan metode ceramah. Guru juga memberikan bantuan kepada siswa yang bertanya.
2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program remedial di SD Patra Mandiri 2 Plaju Palembang, yaitu:
 - a. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, waktu pelaksanaan remedial yang sudah diprogramkan oleh sekolah sehingga memudahkan guru dalam menyusun jadwal, serta adanya kolaborasi antara guru dan orang tua dalam memberikan motivasi dan mendiagnosa kesulitan belajar yang mungkin dihadapi oleh siswa.

- b. Faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu karena remedial dilaksanakan setelah jam pelajaran reguler selesai. Adapun faktor penghambat lainnya yaitu faktor dari siswa yang malas dalam mengikuti program remedial.
3. Solusi untuk mengatasi hambatan pada waktu pelaksanaan program remedial mata pelajaran matematika yaitu salah satunya dengan menyusun waktu secara tepat. Adapun cara lainnya yaitu dengan melakukan pengajaran remedial di luar jadwal yang telah ditentukan. Sedangkan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi anak yang malas belajar karena kesulitan dalam memahami materi yaitu dengan memberikan bimbingan secara individual atau memberikan instruksi kepada siswa untuk maju ke depan untuk mengerjakan soal yang dianggapnya sulit. Guru juga harus memberikan penyelesaian soal yang sesuai dengan kemampuan siswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk:

1. Sekolah, sebaiknya mengadakan kegiatan evaluasi terhadap pelaksanaan program remedial sehingga dapat mengetahui dan mengatasi kendala maupun kesulitan yang dihadapi oleh guru dan siswa.
2. Guru, dapat memberikan lebih banyak perhatian dan motivasi serta memanfaatkan tutor sebaya bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Guru sebaiknya lebih memperhatikan prosedur pelaksanaan program remedial. Adapun soal yang dibuat untuk tes remedial sebaiknya merupakan soal yang berbeda dari soal sebelumnya.

3. Siswa, dapat mengikuti dan memanfaatkan program remedial sebagai pembelajaran tambahan supaya lebih memahami materi yang dianggap sulit serta memperoleh nilai standar KKM.
4. Peneliti selanjutnya, sebaiknya mempelajari dan memahami teori prosedur pelaksanaan program remedial sebelum memulai wawancara dan observasi supaya data atau informasi yang diperoleh lebih lengkap. Akan lebih baik jika yang diteliti meliputi seluruh kelas sehingga data yang diperoleh lebih valid.